

Projo Jawab PD:

Kami Bagian TKN Jokowi-Amin untuk Kampanye

Ray Jordan - detikNews

Minggu 23 September 2018, 16:12 WIB

<https://news.detik.com/berita/d-4225231/projo-jawab-pd-kami-bagian-tnk-jokowi-amin-untuk-kampanye>



Foto: Andhika Prasetya/detikcom

Jakarta - [Partai Demokrat \(PD\)](#) mempertanyakan kehadiran kelompok relawan [Pro Jokowi \(Projo\)](#) di Deklarasi Kampanye Damai Pemilu Serentak 2019 di Lapangan Monas. Ketua Umum Projo Budi Arie Setiadi menjawab pertanyaan itu.

Budi mengatakan, kehadiran pihaknya di acara yang digelar di Lapangan Silang Barat Tugu Monas, Jakarta Pusat tadi pagi itu, sebagai bagian dari Tim Kampanye Nasional (TKN) pasangan [Joko Widodo \(Jokowi\)-KH Ma'ruf Amin](#). Mereka datang untuk menyemarakkan kegiatan tersebut dengan semangat kampanye damai dan menggembirakan.

"Kita kan diorganisir oleh Tim Kampanye Nasional pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin, bagian dari untuk menyemarakkan kampanye damai," kata Budi Arie kepada detikcom, Minggu (23/9/2018).

Baca juga: [Tolak Minta Maaf ke SBY, Projo: Salah Kami Apa?](#)

Dia menambahkan, dalam keikutsertaan pihaknya selama acara deklarasi itu, tidak ada perkataan atau kalimat yang melanggar kesantunan dan bernada mengejek.

"Kita tidak ada hal yang menurut hemat kami melanggar etika kesantunan orang timur.

Bahwa kami bernyanyi, dalam jumlah yang besar dan kita tidak ada teriakan mengejek atau menjlekkkan pihak lain. Itu buktinya ada. Ada nggak teriakan kita yang menjelekkkan orang lain? Nggak ada," katanya.

Dia juga mengatakan, selama karnaval deklarasi kampanye damai itu berlangsung, pihaknya yang ikut mengawal perjalanan Jokowi dan Ma'ruf. Budi mengatakan, Relawan Projo selama karnaval berlangsung, bernyanyi dan meneriakkan dukungan kepada Jokowi-Ma'ruf Amin.

Baca juga: [Demokrat: Apa Status Projo Diundang ke Kampanye Damai 2019?](#)

"Kita hanya teriak Jokowi lagi, Jokowi lagi. Kalau mereka suruh meminta maaf, apa kesalahan kita? Sudah lah, ini demokrasi harus kita jalankan dengan penuh kegembiraan, tidak ada suasana saling mengejek, tidak ada suasana saling menghina, masak rakyat bergembira saja dilarang. Masa rakyat gembira nggak boleh?" katanya.

Partai Demokrat keberatan dengan kehadiran relawan Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Projo di deklarasi kampanye damai Pilpres 2019 yang membuat Ketum Susilo Bambang Yudhoyono walk out. Demokrat mempertanyakan status undangan Projo dalam acara itu.

"Projo dapat undangan juga kah? Jika diundang, sebagai apa statusnya? Semoga mereka hadir bukan karena sudah disamakan dengan TNI/Polri," kata Ketua DPP PD Jansen Sitindaon, Minggu (23/9).

Baca juga: [SBY Protes Atribut Parpol, KPU: Itu di Luar Area Deklarasi Damai](#)

Jansen menyebut KPU sebagai penyelenggara acara telah mengatur bahwa tidak boleh ada alat peraga kampanye di deklarasi kampanye damai. Jansen bingung KPU membiarkan pelanggaran itu. Jansen mengirimkan tangkapan layar undangan dari KPU ke Demokrat untuk menghadiri acara deklarasi kampanye damai.

"Aturan telah nyata dilanggar! Jika KPU tak bertindak jangan salahkan 'parade pelanggaran' akan segera dimulai," sebut Jansen.

"Berdasar surat KPU yang Partai Demokrat terima, spesifik yang diundang itu capres dan partai politik. Aneh menurut kami kehadiran Projo di acara ini," sebut Jansen.

(jor/tor)

SBY Protes Atribut Parpol,

KPU: Itu di Luar Area Deklarasi Damai

Dwi Andayani - detikNews

Minggu 23 September 2018, 12:40 WIB

komentar



Foto: Komisioner KPU Hasyim Asyari (Dwi-detik)

Jakarta - Ketua Umum Partai Demokrat [Susilo Bambang Yudhoyono \(SBY\) walkout](#) karena merasa banyak aturan yang dinilai dilanggar dan atribut partai di area deklarasi damai. KPU mengatakan atribut tersebut berada di luar area deklarasi.

"Kalaupun ada yang bawa bendera bawa atribut terkait dukung mendukung paslon tertentu, itu di luar arena deklarasi damai yang sudah ditentukan okeh KPU," ujar Komisioner KPU Hasyim Asyari, di kantor KPU, Jl Imam Bonjol, Jakarta Pusat, Minggu (23/9/2018).

Baca juga: [PD Tuntut Projo Minta Maaf karena Bikin SBY WO Kampanye Damai](#)

Hasyim mengatakan saat deklarasi kampanye damai selesai dilanjutkan dengan karnaval. Menurutnya bila terdapat atribut hal itu berada pada saat karnaval di luar area.

"Tetapi yang namanya monas ini kan begitu di area deklarasi setelah itu kan karnaval, karnaval itu boleh dikatakan mengelilingi separuh Monas di luar ya di jalan utama," kata Hasyim.

Baca juga: [Kata Prabowo Soal SBY Walk Out Deklarasi Kampanye Damai](#)

Sebelumnya, SBY meninggalkan lapangan Monas saat acara deklarasi kampanye. SBY bersama Ani Yudhoyono, dan kedua putranya Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) serta Edhie Baskoro Yudhoyono meninggalkan acara lima menit setelah pembukaan.

"Tadi diteriaki dari sebelah kanan oleh Projo," kata Ketua bidang advokasi hukum Demokrat Ferdinand Hutahaean di Lapangan Monas.

Simak Juga 'Ekspresi Prabowo di Tengah Pendukung Jokowi':

(dwia/rvk)
